

**EFEKTIVITAS METODE *CARD SORT* DAN *INDEX CARD MATCH* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
(Studi Komparatif di Kelas VII MTs Muhammadiyah 1
Gemolong Sragen Tahun Ajaran 2008/2009)**



Diajukan untuk memenuhi sebagian dari tugas dan syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah

Oleh:

Sri Norrohani Intan Mustika

G 000 050 011

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia memiliki hak dan kewajiban. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan karena pendidikan merupakan suatu perantara dalam mencapai tujuan pembangunan bangsa. Banyak lembaga pendidikan di Indonesia yang telah didirikan. Mulai dari tingkat pra-TK, SD, SMP, SMA, hingga tingkat Perguruan tinggi baik yang didirikan oleh pemerintah maupun lembaga swasta yang ada di Indonesia. Secara khusus pendidikan pada lembaga Islam paling tidak memiliki dua tujuan mendasar dalam perumusan kurikulumnya yaitu tujuan keagamaan dan tujuan ilmiah. Tujuan keagamaan merupakan arah dari proses pembentukan aqidah dan akhlak sehingga siswa mampu melaksanakan kewajibannya kepada Allah SWT. Sedangkan tujuan ilmiah merupakan arah dari pembelajaran yang berlangsung di sekolah sebagai modal peserta didik dalam menghadapi kehidupan.

Guru merupakan komponen penting dalam proses pendidikan. Pemerintah sering melakukan upaya peningkatan kualitas guru, antara lain melalui pelatihan, seminar dan melalui pendidikan formal dengan menyekolahkan guru pada tingkat yang lebih tinggi. Bahkan saat ini telah diadakan sertifikasi guru. Meskipun dalam pelaksanaan proses pendidikan

masih jauh dari harapan dan belum sepenuhnya mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Salah satu penentu dalam proses pembelajaran adalah metode. Metode pengajaran adalah suatu cara untuk menyajikan pesan pembelajaran sehingga pencapaian hasil belajar dapat optimal. Tanpa metode, suatu pesan pembelajaran tidak akan dapat berproses secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar ke arah yang dicapai. Strategi pengajaran yang tidak tepat akan menjadi penghalang kelancaran jalannya proses belajar mengajar. Oleh karena itu, metode yang ditetapkan seorang guru baru mendapat suatu hasil yang optimal, jika mampu dipergunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Untuk lebih memajukan pendidikan Islam maka dalam pembelajaran perlu diperkaya metode dan strategi yang dipakai sebagai salah satu keterampilan menangani prinsip dan variasi metodologi pembelajaran. Sebab seorang guru profesional disamping dapat menguasai bidang ilmu yang diajarkan, juga harus mampu menguasai metode penyampaian serta memiliki akhlakul karimah.

Bahasa Arab dan Al-Quran tidak dapat dipisahkan, karena bahasa Arab merupakan bagian dari Al-Quran. Bahasa Arab memiliki fungsi yang istimewa dibanding bahasa-bahasa lainnya. Bahasa Arab tidak hanya memiliki nilai sastra bermutu tinggi, tetapi bahasa Arab ditakdirkan sebagai bahasa Al-Quran, yakni mengkomunikasikan kalam Allah. Oleh karena itu, di dalamnya mengandung uslub bahasa yang sungguh mengagumkan manusia,

dan manusia tidak akan mampu menandinginya (Yusuf dan Anwar, 1997 : 187-188). Belajar bahasa Arab dapat mempermudah menguasai al-Quran. Peranan bahasa Arab adalah sebagai alat komunikasi dan penghubung. Pada perkembangannya bahasa Arab menjadi bahasa Internasional yang telah diakui oleh dunia.

Bahasa Arab sebenarnya mudah. Dalam pembelajaran bahasa Arab membutuhkan ketekunan dan rutinitas serta berani mempraktekkan. Siapapun yang mempelajari bahasa Arab harus melakukan banyak latihan, praktek dan pembiasaan berbahasa Arab baik di sekolah maupun di luar sekolah. Masih banyak sekolah yang menggunakan metode ceramah dalam penyampaian. Hal ini mengakibatkan peserta didik sulit untuk mengingat dan mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada proses belajar mengajar, seorang pendidik hendaklah menggunakan metode yang efektif dan menyenangkan di samping pendidik harus melakukan persiapan dengan matang. Sehingga pelajaran bahasa Arab tidak lagi menjadi momok bagi siswa serta belajar bahasa Arab terasa ringan dan menyenangkan.

Metode *Card Sort* dan *Index Card Match* merupakan sebuah strategi pembelajaran yang membantu siswa untuk mendapat pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif serta menjadikan belajar tidak terlupakan (Silberman, 2004 : 121 dan 265). Kedua metode ini berpusat pada peserta didik, sehingga menuntut siswa untuk lebih aktif dan guru sebagai fasilitator saja. Metode pembelajaran *Card Sort* dan *Index Card Match* bisa digunakan sebagai metode alternatif yang dirasa lebih bisa memahami karakteristik

belajar peserta didik yang berbeda-beda. Diantaranya ada peserta didik yang lebih senang membaca, diskusi, atau praktek langsung. Agar dapat membantu peserta didik belajar secara maksimal, kesenangan dalam belajar itu perlu diperhatikan, salah satunya dengan menggunakan variasi metode pembelajaran yang beragam dengan melibatkan indra belajar yang banyak. Siswa akan lebih cepat memahami pelajaran apabila siswa dilibatkan secara aktif baik mental maupun fisik.

Adapun yang mendorong penulis untuk memilih judul tersebut adalah karena melihat bahwa pelajaran bahasa Arab dianggap pelajaran yang sulit dan ditakuti oleh kebanyakan siswa terutama siswa yang memiliki latar belakang belum bisa membaca al-Quran. Guru dituntut untuk dapat menggunakan metode yang tepat serta mengajak siswa untuk aktif bergerak sehingga dapat membuat siswa merasa senang dan pelajaran tidak terasa membosankan. Metode *Card Sort* dan *Index Card Match* merupakan metode yang baru, yang akhir-akhir ini mulai digunakan di semua mata pelajaran yang ada di sekolah. Metode ini lebih bervariasi dibanding dengan model pembelajaran yang terdahulu. Dari sinilah timbul pertanyaan dari penulis manakah yang lebih efektif antara metode *Card Sort* dengan *Index Card Match* bila diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Muhammadiyah 1 Gemolong Sragen.

MTs Muhammadiyah 1 Gemolong Sragen merupakan salah satu amal usaha muhammadiyah yang setingkat dengan sekolah menengah pertama yang dipercaya oleh masyarakat di daerah tersebut meskipun saat ini telah

didirikan sekolah berbasis agama yang proses belajar mengajarnya menggunakan bahasa Arab. Guna menjaga kepercayaan masyarakat, sekolah ini berupaya meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam pelajaran bahasa Arab dengan menerapkan metode *Active Learning* yang merupakan hal baru dalam pendidikan.

Melihat uraian latar belakang di atas, mendorong penulis untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi skripsi dengan judul :

Efektivitas Metode *Card Sort* dan *Index Card Match* dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Komparatif Di Kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Gemolong Sragen Tahun Ajaran 2008 / 2009)

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari berbagai macam penafsiran judul di atas, maka terlebih dahulu penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi di atas.

1. Efektivitas

Adalah dapat membawa hasil; berhasil guna (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005 : 127). Efektif yang dimaksud dalam judul di atas adalah suatu kegiatan atau pendayagunaan suatu metode pembelajaran yang mampu memberikan hasil secara maksimal.

2. Metode

Metode artinya cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (Kamus

Besar Bahasa Indonesia, 1986 : 652). Sehingga dapat diartikan bahwa metode atau metodologi ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang cara-cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dengan hasil yang efektif dan efisien.

3. *Card Sort* dan *Index Card Match*

Card Sort dan *Index Card Match* merupakan sebuah strategi pembelajaran yang membantu siswa untuk mendapat pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif serta menjadikan belajar tidak terlupakan (Silberman, 2004 : 121 dan 265). Menurut bahasa *Card Sort* berarti sortir kartu. Sedangkan *Index Card Match* artinya mencari pasangan. Metode *Card Sort* dan *Index Card Match* yang dimaksud dalam skripsi ini adalah sebagai macam dari strategi pembelajaran aktif yang merupakan suatu penelitian agar memperoleh suatu keterangan atau data-data mengenai efektivitas dari metode *Card Sort* dan *Index Card Match*.

4. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik agar dapat belajar dengan baik. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran>, 27 desember 2008).

5. Bahasa Arab

Bahasa bila ditilik dari fungsinya, maka ia adalah sebagai alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari baik individu dengan individu, maupun individu dengan masyarakat (Yusuf, 1997 : 187). Tetapi dalam penelitian ini bahasa Arab yang dimaksud adalah mata pelajaran bahasa Arab yang diajarkan kepada siswa.

6. MTs Muhammadiyah 1 Gemolong Sragen

Adalah salah satu amal usaha Muhammadiyah yang setingkat dengan sekolah menengah pertama (SMP) yang bergerak di bidang pendidikan yang ada di desa Ngembat Kembang Kragilan kecamatan Gemolong kabupaten Sragen.

Berdasarkan penegasan istilah tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini adalah pengaruh dari suatu cara kerja yang sistematis yaitu *Card Sort* dan *Index Card Match* pada proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam mata pelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Gemolong Sragen.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini adalah “Manakah yang lebih efektif antara metode *Card Sort* dengan *Index Card Match* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas 1 MTs Muhammadiyah 1 Gemolong Sragen tahun ajaran 2008/2009?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai upaya mengetahui metode yang lebih efektif antara metode *Card Sort* dengan metode *Index Card Match* bila diterapkan untuk pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Gemolong Sragen tahun ajaran 2008 / 2009.

Adapun manfaat dalam penulisan ini adalah :

1. Memberi perubahan cara mengajar guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang aktif.
2. Mengembangkan pendidikan dalam pembelajaran bahasa Arab di luar pondok pesantren, khususnya dalam penggunaan suatu metode pembelajaran bagi guru dan siswa untuk meningkatkan sumberdaya umat Islam yang berkualitas.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan khususnya penulis dan pembaca pada umumnya, serta menambah literature mengenai pembelajaran aktif, terutama strategi *Card Sort* dan *Index Card Match*.

E. Kajian Pustaka

Dalam permasalahan penelitian ini ada beberapa skripsi yang membahas tentang hal yang hamper sama, yaitu:

1. Riyadi (2003) dalam skripsinya yang berjudul “*Efektifitas metode ceramah dan metode resitasi pembelajaran al-Quran dan al-Hadits di kelas II SLTP Muhammadiyah 7 Surakarta*” menyimpulkan bahwa tidak terjadi perbedaan antara metode ceramah dan metode resitasi

pembelajaran al-Quran dan al-Hadits di kelas II SLTP Muhammadiyah 7 Surakarta.

2. Tasnim (2004) dalam skripsinya yang berjudul "*Efektivitas Metode Tarjamah dalam Pembelajaran Baca Kitab Kelas 1 SMU Pondok Pesantren Assalam Tahun Ajaran 2004 / 2005*" menyimpulkan bahwa siswa merespon metode yang digunakan. Hal ini menandakan bahwa metode tarjamah yang digunakan dalam pembelajaran baca kitab bisa dikatakan sudah efektif karena disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa yang masih rendah basis bahasa Arabnya.
3. Ahmad Eko Susilo (2004) dalam skripsinya yang berjudul "*Perbedaan Hasil Belajar Bidang Studi Syari'ah antara yang Menggunakan Metode Ceramah dan Diskusi di Kelas II SMA al-Islam Surakarta Tahun Ajaran 2003 / 2004*" menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar bidang studi syari'ah antara yang menggunakan metode ceramah dan diskusi.
4. Intan Azizah (2006) dalam skripsinya yang berjudul "*Efektivitas Strategi Card Sort dan Index Card Match dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SDN Saren 2 Kalijambe Sragen Tahun Ajaran 2005 / 2006*" menyimpulkan bahwa strategi *Index Card Match* lebih efektif daripada strategi *Card Sort* bila diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kls IV SD Negeri Saren 2 Kalijambe Sragen tahun ajaran 2005 / 2006.

5. Ahmad Zanin Nu'man (2007) dalam skripsinya yang berjudul "*Metode Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Keagamaan Darul Falah Sirahan Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2006 / 2007*" menyimpulkan bahwa selain menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran bahasa Arab, MAK juga menggunakan metode belajar aktif yaitu, Broken Text, True or False dan Rotating Roles.

Berdasarkan penelitian di atas, telah ada penelitian yang menyinggung tentang efektivitas metode *Card Sort* dengan *Index Card Match*, tetapi dalam penelitian kali ini penulis ingin meneliti tentang efektivitas kedua metode tersebut dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian, penelitian kali ini merupakan penelitian baru yang belum pernah dilakukan oleh orang lain.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya masih harus diuji kebenarannya secara empiris (Suryabrata, 1991 : 75). Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

"Metode *Card Sort* lebih efektif daripada metode *Index Card Match* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Gemolong Sragen Tahun Ajaran 2008/2009".

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, kelompok, lembaga dan masyarakat yang dilakukan dalam kehidupan dan realita yang sebenarnya (Suryabrata, 93 : 23). Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan eksperimen yaitu untuk memperoleh data dengan suatu penyelidikan atau penjelajahan (Hadi, 84 : 427).

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian (Suryabrata, 1994 : 72). Dalam penelitian ini ada dua variable, yaitu variable independen dan variable dependen.

- a. Variabel independen adalah variable yang efeknya tidak akan diukur dan tidak dibiarkan mencampuri perubahan pada variable dependen (Azwar, 2007 : 46). Pada penelitian ini yang menjadi variable independen adalah metode ceramah.
- b. Variabel dependen merupakan variable yang efeknya akan diukur. Pada penelitian ini variable dependen adalah metode *Card Sort* dan *Index Card Match*.

3. Metode Penentuan Subjek

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan individu yang hendak diselidiki dan paling sedikit mempunyai sifat atau ciri-ciri yang sama

(Hadi, 1981 : 141). Dalam penelitian ini populasinya adalah semua siswa di kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Gemolong Sragen yang berjumlah 94 siswa. Kelas VII dibagi dalam dua kelas, kelas VII A dengan jumlah siswa 47 orang sedangkan kelas VII B dengan jumlah siswa 47 orang.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Pengumpulan Data Primer

1) Metode Eksperimen.

Metode ini digunakan untuk mempraktekkan secara langsung metode *Card Sort* dan *Index Card Match* dalam pembelajaran bahasa Arab. Maksudnya bahwa peneliti langsung mempraktekkan kedua metode tersebut kepada siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Gemolong Sragen.

2) Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Arikunto, 1993 : 123). Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa nilai ulangan peserta didik setelah menggunakan metode *Card Sort* dan *Index Card Match*.

b. Metode Pengumpulan Data Skunder

Data skunder dalam penelitian ini adalah data-data yang berkaitan dengan sampel penelitian. Dalam hal ini mengenai kondisi MTs

Muhammadiyah 1 Gemolong Sragen. Untuk mengumpulkan data-data tersebut digunakan metode :

1) Metode Observasi

Metode observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki (Hadi, 1995 : 136). Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang proses belajar mengajar serta gambaran langsung pelaksanaan metode *Card Sort* dan *Index Card Match*.

2) Metode Interview

Metode interview (wawancara) adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan responden atau pada orang yang mewakili dialog (Arikunto, 1998 : 102). Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai sejarah berdirinya dan perkembangan MTs Muhammadiyah 1 Gemolong Sragen, serta kondisi MTs tersebut. Wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah, guru serta karyawan MTs.

3) Metode Dokumentasi

Adalah mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan (Hadi, 1992 : 134). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan geografis sekolah, keadaan guru dan siswa didik, kurikulum, perangkat adminis teori sekolah serta struktur organisasi.

5. Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya dianalisis dengan analisis statistik. Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik uji t dua pihak.

Adapun rumus yang digunakan yaitu t test :

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

H. Sistematika Skripsi

Dalam penelitian skripsi ini, penulis akan membahas masalah-masalah yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun skripsi ini meliputi lima bab :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dikemukakan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, hipotesis, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan skripsi

BAB II : SISTEM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Dalam bab ini akan dibahas teori pembelajaran bahasa Arab, fungsi, peranan dan keistimewaan bahasa Arab, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran bahasa Arab, serta metode “Card Sort” yang meliputi; pengertian dan langkah-langkah dalam pelaksanaannya, metode “Index Card Match” yang meliputi; pengertian dan langkah-langkah dalam pelaksanaannya.

BAB III : METODE *CARD SORT* DAN *INDEX CARD MATCH* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS VII MTS MUHAMMADIYAH 1 GEMOLONG

Bab ini memuat tentang gambaran umum MTs Muhammadiyah 1 Gemolong Sragen yang meliputi : sejarah dan perkembangan sekolah, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, kemudian diuraikan teknik pelaksanaan metode *Card Sort* dan *Index Card Match* serta nilai hasil tes.

BAB IV : ANALISIS DATA

Pada bab ini menganalisa data tentang efektivitas metode *Card Sort* dan *Index Card Match* pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Gemolong Sragen dan kesimpulan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memuat saran dan kata penutup.